

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagai langkah sistematis untuk membahas tentang “Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen di FIP UPI”, peneliti akan menggunakan jenis penelitian *kualitatif*. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus.

Studi kasus berfokus pada proses dan pengalaman yang spesifik, relasi antarmanusia dan perhatian pada kejadian-kejadian yang khusus. Penggunaan jenis dan pendekatan tersebut sesuai dengan kejadian permasalahan penelitian yang bersifat kualitatif, jadi pada hakikatnya penelitian kualitatif bekerja dan berproses sebagaimana layaknya studi kasus dengan penelitian kualitatif lainnya. Adalah kawasan dan ruang lingkup fokus penelitiannya. Studi kasus cenderung lebih sempit dan dalam.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia terkhusus kepada Fakultas Ilmu Pendidikan. Yakni beberapa prodi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan yang mahasiswa nya mengikuti Program Studi Independen Kampus Merdeka-Merdeka Belajar. Diantaranya yaitu prodi Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan dan PGPAUD.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah tempat dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang diperoleh langsung dari Dekan FIP UPI, 3 Kaprodi FIP UPI dan Mahasiswa FIP UPI yang mengikuti program Studi Independen MBKM

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder tersebut dapat dibagi menjadi:

- a. Bahan hukum primer yaitu bahan-bahan hukum yang mengikat terdiri dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian.
- b. Bahan hukum sekunder yaitu buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah hukum yang terkait dengan objek penelitian.
- c. Bahan hukum tersier yaitu petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer atau bahan hukum sekunder yang berasal dari kamus, majalah dan surat kabar.

3.4 Instrumen dan Kisi-Kisi Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, dengan alat bantu instrumen pendukung seperti HP untuk merekam dan mengambil gambar, laptop, buku catatan serta pedoman wawancara. Peneliti juga menjadi instrumen kunci yang berfungsi menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

3.4.2 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian diambil melalui indikator Efektivitas, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program.

3.5 Prosedur Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan penelusuran data primer, dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan. Data sekunder sebagai sumber kepustakaan, atau dokumen berasal dari hukum

primer, sekunder, dan tersier. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan oleh peneliti di Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan, serta melalui media social dan pengalaman pribadi.

3.5.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara individual dan wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti telah menyediakan instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara dalam bentuk tertulis. Wawancara ini ditujukan kepada narasumber dan informan. Narasumber yaitu Pimpinan Universitas: Dekan FIP UPI, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Prodi Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, PGPAUD. Sementara informan adalah Dekan FIP, 3 Ketua Prodi FIP, Dosen dan Mahasiswa. 3 dosen dari prodi yang terpilih. Dan mahasiswa dari setiap 3 program studi di FIP UPI yang mengikuti Studi Independen MBKM. Wawancara dilakukan di Gedung FIP serta ditempat dimana informan atau narasumber bersedia dengan penentuan informan secara Purposive Sampling

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan dalam bentuk tercetak atau tertulis yang bersifat resmi digunakan dalam melengkapi informasi serta digunakan sebagai bukti.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Unitisasi Data

Unitisasi adalah pemerosesan satuan. Setelah mengadakan wawancara dan pengamatan di Fakultas Ilmu Pendidikan peneliti memahami apa yang menjadi masalah terkait pelaksanaan program Studi Independne. Setelah itu membaca dan mempelajari secara teliti seluruh jenis data yang sudah terkumpul. Satuan-satuan data tersebut yang merupakan potongan-potongan

informasi itu diidentifikasi, lalu peneliti menggunakan penandaan berupa bentuk angka, misalnya data hasil wawancara W, data hasil pengamatan P, dan hasil dokumentasi

3.6.2 Kategorisasi Data

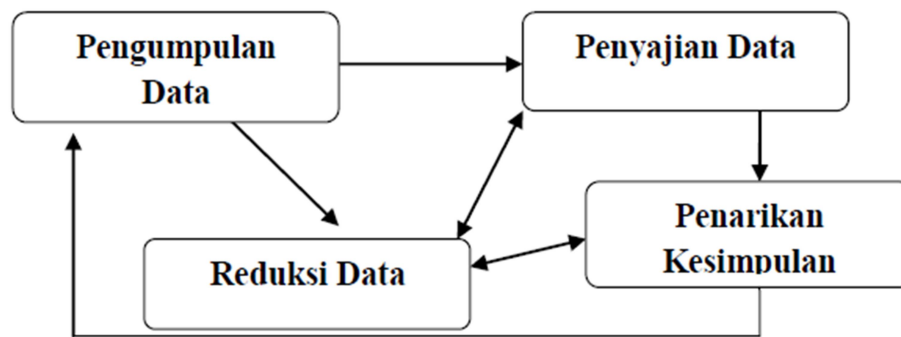
Kategorisasi data, yaitu proses pengelompokan data yang telah terkumpul dalam kategorisasi ini. Ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu diantaranya:

- 1) Mereduksi data, maksudnya memilih data yang sudah dimasukan kedalam satuan dengan cara membaca satuan yang sama. Jika tidak sama maka akan disusun kembali untuk membuat kategori baru.
- 2) Membuat koding, maksudnya memberikan nama atau judul terhadap satuan yang mewakili entri pertama dari kategori.
- 3) Menelaah Kembali seluruh Kategori.
- 4) Melengkapi data-data yang telah terkumpul untuk ditelaah dan dianalisis.

Kegiatan berikutnya setelah terkumpulnya data adalah menganalisis data. Teknik analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2011, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, menyimpulkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, tahapan-tahapan analisis data meliputi antara lain :

- 1) Reduksi Data (*Reduction Data*)
- 2) Penyajian Data (*Display Data*)
- 3) Penarikan Kesimpulan (*Concuting Drawing*)

Berikut ini adalah bagan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014, hlm. 247). Bagan tersebut akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.



Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono

Gambar 3.1 Analisis Data model Interaktif

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi yang dilakukan penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi dengan menggunakan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dan wawancara, observasi dan dokumen.